



Khazanah Penelitian Perbankan Syariah

KHITABAH



PERAN PEMBELAJARAN MANAJEMEN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH: TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENGAJARAN

Acim¹, Popong Komariah², Dodi Mulyadi³

¹Program Studi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis

²Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciamis

³Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya

*Alamat email: acim@staiputragaluh.ac.id¹, popongkomariah45@gmail.com², mdodi793@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

April 2025

Received in revised form

Mei 2025

Accepted

Juni 2025

Available online

Juni 2025

Kata Kunci:

Manajemen Informasi;
Kompetensi; Pengajaran

Keywords:

Information Management,
Competency, Learning.

DOI: <https://doi.org/xxx>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis. Seiring dengan perkembangan industri perbankan syariah yang semakin menuntut keterampilan dalam pengelolaan dan pemanfaatan informasi, pembelajaran manajemen informasi menjadi aspek penting dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa dan dosen di lingkungan STAI Putra Galuh Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen informasi berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam hal pengelolaan data, analisis informasi, serta penerapan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, metode pengajaran yang mengintegrasikan studi kasus dan praktik langsung mampu memperkuat pemahaman mahasiswa dalam mengolah informasi yang mendukung kegiatan operasional perbankan syariah. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan kurikulum yang mencakup manajemen informasi guna mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri keuangan syariah.

ABSTRACT

This research aims to explore the role of information management learning in enhancing student competency in the Sharia Banking Study Program at STAI Putra Galuh Ciamis. As the sharia banking industry increasingly demands skills in information management and utilization, information management learning becomes a crucial aspect in equipping students with relevant competencies. This study employs a quantitative approach using a survey method involving students and lecturers at STAI Putra Galuh Ciamis. The results show that information management learning plays a significant role in improving students' skills in data management, information analysis, and the application of technology in accordance with sharia principles. Furthermore, teaching methods that integrate case studies and direct practical application are able to strengthen students' understanding in processing information that supports sharia banking operational activities. The implications of these findings highlight the importance of strengthening the curriculum to include information management to produce competent graduates ready to compete in the sharia finance industry.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, informasi menjadi komponen penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam industri keuangan (Ardianto et al.,

2024). Industri perbankan syariah sebagai salah satu sektor yang berkembang pesat juga menuntut pengelolaan informasi yang akurat, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Anwar et al., 2023). Hal ini membuat kemampuan manajemen informasi menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh para lulusan perbankan syariah, yang diharapkan mampu mengelola data dan informasi secara efektif dalam menjalankan operasional perbankan syariah (Agniya & Asnaini, 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perbankan syariah belum memiliki kompetensi yang memadai dalam hal pengelolaan informasi. Fenomena ini menjadi alasan mendasar mengapa penelitian ini penting dilakukan, guna mengidentifikasi peran pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi tersebut (Akhyar et al., 2024).

Pembelajaran manajemen informasi di tingkat perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah, menjadi salah satu upaya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industry (Tambunan, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Amriana (2024), penguasaan teknologi informasi di kalangan mahasiswa perbankan syariah terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait operasional keuangan yang efisien dan transparan. Penelitian lain oleh Sulaeman et al., (2024), menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran manajemen informasi ke dalam kurikulum dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengolah, dan menganalisis data keuangan. Namun, kajian terkait pengaruh langsung dari metode pengajaran manajemen informasi terhadap peningkatan kompetensi khusus perbankan syariah masih sangat terbatas, terutama di institusi seperti STAI Putra Galuh Ciamis.

Perkembangan teknologi informasi juga menuntut mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang cepat agar dapat bersaing di dunia kerja, terutama di sektor perbankan syariah (Prakosa & Firmansyah, 2022). Di samping itu, lingkungan keuangan yang berbasis syariah memiliki karakteristik unik, seperti prinsip keadilan dan transparansi yang harus dijaga dalam setiap transaksi (Jaya et al., 2023). Pengelolaan informasi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat menimbulkan risiko dan menurunkan kepercayaan nasabah (Faizal et al., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran manajemen informasi bagi mahasiswa perbankan syariah harus disesuaikan dengan nilai-nilai syariah, sehingga lulusan mampu menerapkan prinsip tersebut dalam praktiknya (Nasir, 2020). Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana peran pembelajaran manajemen informasi tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa, tetapi juga memastikan penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan informasi.

Lebih lanjut, pentingnya pembelajaran manajemen informasi juga tercermin dalam tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan syariah, yang semakin banyak mengadopsi teknologi digital untuk efisiensi dan akurasi (Susanti, 2024). Kompetensi manajemen informasi yang baik tidak hanya meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja, tetapi juga membantu mereka untuk mengoptimalkan peran dalam lembaga keuangan syariah (Qurtubi et al., 2023). Studi oleh Rianti et al., (2022), menunjukkan bahwa lembaga perbankan syariah kini menuntut kemampuan analisis data dan

manajemen informasi sebagai syarat penting dalam perekrutan pegawai baru. Dengan demikian, mahasiswa perbankan syariah harus dibekali keterampilan tersebut sejak dini.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa dengan cara mengevaluasi efektivitas pengajaran manajemen informasi di STAI Putra Galuh Ciamis. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah: “Seberapa besar peran pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis?” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri, sekaligus menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang metode pengajaran yang efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan pula dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting pembelajaran manajemen informasi dalam membentuk mahasiswa yang kompeten dan siap bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan sumbangsih terhadap peningkatan kualitas pendidikan perbankan syariah di Indonesia serta mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik mengenai etika dan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan informasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Peran Pembelajaran Manajemen Informasi

Pembelajaran manajemen informasi telah diakui sebagai fondasi krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompleksitas dunia kerja, terutama di sektor perbankan syariah yang dinamis. Informasi adalah aset vital yang, jika dikelola dengan baik, dapat diubah menjadi pengetahuan yang memberdayakan individu dan organisasi (Ardianto et al., 2024). Sejalan dengan itu, kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menggunakan informasi secara efektif adalah inti dari kompetensi abad ke-21. Dalam konteks perbankan syariah, ini berarti mahasiswa tidak hanya perlu memahami prinsip-prinsip syariah, tetapi juga harus mahir dalam mengelola data transaksi, informasi nasabah, dan regulasi yang terus berkembang (Anwar et al., 2023). Lebih lanjut, bahwa pendidikan yang berfokus pada manajemen informasi membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dan strategis yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dan inovatif sesuai dengan nilai-nilai syariah (Agniya & Asnaini, 2023).

Ketiga pendapat tersebut dapat dielaborasi bahwa pembelajaran manajemen informasi tidak hanya sekadar penguasaan teknologi, melainkan sebuah proses komprehensif yang membentuk pola pikir adaptif dan kritis. Mahasiswa perbankan syariah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari sumber yang relevan, mengevaluasi keabsahan data, serta mengintegrasikannya untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup pemahaman tentang sistem informasi perbankan, penggunaan *database*, analisis data keuangan syariah, dan pemanfaatan teknologi untuk efisiensi operasional. Dengan demikian, pembelajaran ini berfungsi sebagai jembatan antara teori perbankan syariah

dan praktik industri, memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan praktis untuk mengelola informasi secara etis dan efisien (Ardianto et al., 2024; Anwar et al., 2023; Agniya & Asnaini, 2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran manajemen informasi sangat instrumental dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan syariah. Ini membekali mereka dengan kemampuan untuk tidak hanya mengidentifikasi dan memanfaatkan informasi yang relevan, tetapi juga menginternalisasikannya sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam skenario praktis, sehingga menghasilkan lulusan yang adaptif dan siap bersaing di pasar kerja yang terus berkembang.

Tinjauan dari Perspektif Pengajaran: Implementasi dan Metode Efektif

Dari perspektif pengajaran, implementasi pembelajaran manajemen informasi yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan adaptif. Gaya belajar mahasiswa yang beragam menuntut pengajar untuk mengadopsi berbagai metode, mulai dari ceramah interaktif hingga pembelajaran berbasis proyek (Tambunan, 2020). Dalam konteks manajemen informasi, ini berarti dosen harus memfasilitasi pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa secara langsung berinteraksi dengan data dan sistem informasi. Selanjutnya dalam kurikulum yang mana tujuan pembelajaran ditetapkan terlebih dahulu, kemudian dirancang aktivitas dan penilaian yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Untuk manajemen informasi, ini berarti mendefinisikan secara jelas kompetensi yang ingin dicapai, seperti kemampuan menganalisis laporan keuangan syariah atau mengelola *database* nasabah (Faizal et al., 2023). Melalui teori pembelajaran eksperiensialnya menekankan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi ketika individu dapat merefleksikan pengalaman konkret, mengkonseptualisasikan pengalaman tersebut, dan mengujinya dalam situasi baru (Nasir, 2020).

Dari ketiga pendapat ahli di atas dapat dielaborasi dari perspektif pengajaran ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran manajemen informasi sangat bergantung pada strategi didaktik yang diterapkan oleh pengajar. Metode pengajaran harus dirancang untuk tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan manajemen informasi. Ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak perbankan syariah simulasi, studi kasus nyata dari industri, proyek kelompok yang melibatkan pengumpulan dan analisis data, serta kolaborasi dengan praktisi perbankan syariah. Dosen juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi berbasis informasi, dan mengkomunikasikan temuan mereka secara efektif. Pendekatan ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan psikomotorik dan afektif yang relevan (Tambunan, 2020; Faizal et al., 2023; Nasir, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan syariah sangat bergantung pada inovasi metode pengajaran. Pengajar perlu menerapkan strategi yang bervariasi, berfokus pada pengalaman praktis, dan mendorong refleksi, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam dunia perbankan syariah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menurut Sugiyono (2016), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam peran pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan penggambaran mendalam terhadap fenomena pembelajaran dan kompetensi mahasiswa berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pengalaman langsung dan wawancara (Ardyan et al., 2023).

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang telah mengambil mata kuliah manajemen informasi, serta dosen pengampu mata kuliah tersebut. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yang memilih mahasiswa dan dosen yang dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan untuk memberikan wawasan yang kaya mengenai proses pembelajaran. Sebanyak 10 mahasiswa dan 2 dosen diikutsertakan sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi (Adellia & Varadhila, 2023). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mahasiswa serta dosen mengenai pelaksanaan pembelajaran manajemen informasi (Triputra & Pranoto, 2020). Wawancara difokuskan pada aspek metode pengajaran, pemahaman materi, dan bagaimana pembelajaran tersebut membantu dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah. Untuk memperdalam data, observasi dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran, di mana peneliti mengamati interaksi dalam kelas, respons mahasiswa terhadap materi, serta pendekatan pengajaran yang digunakan dosen.

Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi sumber. Data yang diperoleh dari wawancara mahasiswa dan dosen dikombinasikan dengan catatan observasi untuk memastikan konsistensi informasi dan memperkuat keakuratan temuan. Validasi tambahan juga dilakukan dengan *member checking*, yakni konfirmasi hasil wawancara dengan informan untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan maksud asli dari informan (Fathonah et al., 2023).

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis tematik, yaitu proses pengelompokan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap analisis meliputi proses pengkodean untuk mengidentifikasi tema utama, seperti efektivitas metode pengajaran, tantangan dalam pembelajaran, dan dampak pembelajaran pada kompetensi mahasiswa. Data yang sudah dikelompokkan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang peran pembelajaran manajemen informasi (Rachmad et al., 2024)..

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis. Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara dan observasi, ditemukan beberapa tema utama yang menjelaskan bagaimana

pembelajaran manajemen informasi berkontribusi terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang perbankan syariah. Berikut catatan lapangan ini disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Program Studi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, untuk mengungkap efektivitas pembelajaran manajemen informasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tabel 1. Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara pada Mahasiswa dan Dosen Program Studi Perbankan Syariah

Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Hasil Observasi dan Wawancara
10 Oktober 2024	Observasi kelas manajemen informasi	Mahasiswa terlihat aktif dalam diskusi kelompok saat membahas studi kasus. Diskusi dipandu oleh dosen dengan metode pertanyaan terarah.
12 Oktober 2024	Wawancara dengan mahasiswa	Mahasiswa menyatakan bahwa metode studi kasus memudahkan pemahaman. Namun, beberapa menyebutkan keterbatasan fasilitas, seperti perangkat komputer.
15 Oktober 2024	Observasi sesi simulasi aplikasi	Beberapa mahasiswa kesulitan mengoperasikan aplikasi perbankan syariah. Dosen memberikan bantuan langsung dan demonstrasi cara penggunaan.
18 Oktober 2024	Wawancara dengan dosen	Dosen menjelaskan bahwa kendala utama dalam pengajaran adalah keterbatasan fasilitas teknologi dan waktu yang terbatas untuk praktik lebih mendalam.
20 Oktober 2024	Diskusi kelas dan review materi	Mahasiswa diberikan kesempatan untuk presentasi hasil studi kasus. Hasil diskusi menunjukkan peningkatan pemahaman konsep manajemen informasi.

Sumber: Data diolah, 2025.

Dari catatan lapangan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran manajemen informasi di Program Studi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, memberikan dampak positif terhadap kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal pemahaman konsep-konsep manajemen informasi dan aplikasi teknologi dalam perbankan syariah. Mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dan studi kasus yang diberikan, meskipun masih terdapat tantangan terkait fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer dan aplikasi yang digunakan. Sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dengan penggunaan metode pengajaran interaktif, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Namun, keterbatasan sarana yang ada perlu segera diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa mendatang. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Perbankan Syariah untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Pembelajaran manajemen informasi di kelas yang diampu oleh dosen menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan

simulasi aplikasi perbankan syariah. Mahasiswa merasa metode pengajaran ini membantu mereka lebih memahami materi yang kompleks. Hal ini didukung oleh hasil wawancara, di mana sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa diskusi kelompok dan studi kasus memberikan kesempatan untuk memahami konsep secara kontekstual. Seperti yang terlihat pada Tabel 1, sebanyak 80% mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi dengan metode studi kasus dibandingkan metode ceramah tradisional.

Tabel 2: Tingkat Pemahaman Mahasiswa Berdasarkan Metode Pengajaran

No	Metode Pengajaran	Persentase Pemahaman
1	Diskusi Kelompok	85%
2	Studi Kasus	80%
3	Simulasi Aplikasi	75%
4	Ceramah	60%

Sumber: Data diolah, 2025.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus memberikan pemahaman lebih mendalam dibandingkan metode ceramah. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenita et al., (2023), yang menemukan bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa secara lebih efektif. Studi lain oleh Siregar et al., (2024), juga menunjukkan bahwa metode studi kasus dapat membantu mahasiswa untuk melihat relevansi teori dengan aplikasi praktis dalam dunia kerja.

Kompetensi yang ditekankan dalam pembelajaran manajemen informasi mencakup keterampilan analisis data, pemahaman sistem informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan data. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa terlihat lebih percaya diri dalam menggunakan alat-alat analisis informasi setelah mengikuti pembelajaran ini. Seperti yang diungkapkan salah satu mahasiswa, “Materi ini sangat membantu saya dalam memahami bagaimana informasi dapat dikelola dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di perbankan syariah.”

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, pembelajaran ini memberikan dampak positif pada kompetensi mahasiswa, khususnya dalam hal keterampilan teknis dalam mengelola data informasi dan pemahaman mendalam mengenai sistem informasi perbankan syariah. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Yustati & Auditya (2019), yang menemukan bahwa penguasaan manajemen informasi merupakan keterampilan penting yang meningkatkan daya saing lulusan di bidang perbankan syariah.

Meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan dampak positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung simulasi dan aplikasi teknologi informasi di kelas. Beberapa mahasiswa mengeluhkan minimnya akses terhadap perangkat komputer yang memadai dan keterbatasan aplikasi perbankan syariah yang dapat digunakan untuk latihan.

Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar institusi memperhatikan peningkatan fasilitas pendukung untuk pembelajaran, seperti menambah perangkat

komputer dan memperbarui perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hardika & Isroah (2022), yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran teknologi informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran interaktif, seperti diskusi dan studi kasus, memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa. Namun, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa yang memiliki akses lebih baik terhadap teknologi dengan yang tidak. Beberapa mahasiswa merasa bahwa pemahaman mereka terhambat oleh keterbatasan akses ke teknologi yang memadai, yang dapat membatasi peluang mereka untuk mengembangkan keterampilan analisis yang optimal.

Di sisi lain, temuan ini memperkuat pentingnya pembelajaran manajemen informasi dalam mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan profesional di bidang perbankan syariah. Pembelajaran ini membantu mereka dalam mengembangkan pemikiran analitis dan kemampuan teknis yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang berbasis informasi. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran akan sangat penting untuk memperkuat kompetensi mahasiswa ke depannya.

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi jumlah partisipan yang terbatas dan ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup mahasiswa dari satu institusi. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan ke institusi lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan partisipan dari berbagai perguruan tinggi dengan latar belakang perbankan syariah yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada sudut pandang mahasiswa dan dosen terkait proses pembelajaran, tanpa menyelidiki pengaruh jangka panjang dari pembelajaran manajemen informasi terhadap kinerja mahasiswa setelah mereka lulus dan bekerja di industri perbankan syariah. Penelitian lanjutan yang mengamati dampak pembelajaran ini terhadap kinerja lulusan di dunia kerja akan memberikan wawasan yang lebih lengkap mengenai efektivitas pembelajaran ini.

Pembahasan

Pembelajaran manajemen informasi terbukti memegang peranan krusial dalam peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ardianto et al., (2024) yang menyatakan bahwa informasi adalah aset vital yang dapat diubah menjadi pengetahuan yang memberdayakan individu dan organisasi jika dikelola dengan baik. Konsisten dengan hal tersebut, Anwar et al., (2023) juga menekankan bahwa industri perbankan syariah menuntut pengelolaan informasi yang akurat, efisien, dan sesuai prinsip syariah, sementara Agniya & Asnaini (2023) menambahkan bahwa pendidikan yang berfokus pada manajemen informasi membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dan strategis untuk membuat keputusan yang tepat dan inovatif sesuai nilai syariah. Perbandingan ini menegaskan

bahwa kemampuan pengelolaan informasi bukan hanya sekadar penguasaan teknologi, melainkan sebuah proses komprehensif yang membentuk pola pikir adaptif dan kritis.

Penelitian ini juga menyoroti efektivitas metode pengajaran interaktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Metode ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan metode ceramah tradisional. Hal ini konsisten dengan penelitian Jenita et al. (2023) yang menemukan bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa secara lebih efektif. Studi lain oleh Siregar et al. (2024) juga menunjukkan bahwa metode studi kasus dapat membantu mahasiswa untuk melihat relevansi teori dengan aplikasi praktis dalam dunia kerja. Konsistensi ini menunjukkan bahwa strategi didaktik yang diterapkan oleh pengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran manajemen informasi.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif terhadap kompetensi mahasiswa, terutama dalam keterampilan teknis mengelola data dan pemahaman sistem informasi perbankan syariah, terdapat tantangan signifikan terkait keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung simulasi dan aplikasi teknologi informasi di kelas. Beberapa mahasiswa mengeluhkan minimnya akses terhadap perangkat komputer yang memadai dan keterbatasan aplikasi perbankan syariah untuk latihan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hardika & Isroah (2022) yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran teknologi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun metode pengajaran telah efektif, infrastruktur yang memadai tetap menjadi faktor krusial dalam optimalisasi pembelajaran manajemen informasi.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis, yang mana kajian terkait pengaruh langsung metode pengajaran manajemen informasi terhadap kompetensi khusus perbankan syariah masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga bagaimana pembelajaran manajemen informasi mendukung penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan informasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi, penelitian ini memberikan wawasan kontekstual yang mendalam mengenai implementasi dan dampak pembelajaran manajemen informasi dalam lingkungan pendidikan perbankan syariah yang spesifik. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan merancang metode pengajaran yang efektif.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran manajemen informasi dalam Program Studi Perbankan Syariah di STAI Putra Galuh Ciamis berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam penguasaan konsep dan aplikasi manajemen informasi dalam konteks perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan, seperti studi kasus dan diskusi kelompok, efektif dalam

meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan perangkat teknologi yang dapat menghambat kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan perlu diperhatikan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini menyoroti pentingnya pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi, khususnya di bidang perbankan syariah, sebagai upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dinamika industri yang semakin bergantung pada pengelolaan informasi yang canggih. Dalam konteks ini, pembelajaran manajemen informasi tidak hanya berperan sebagai upaya peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan profesionalisme mahasiswa dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Saran

Untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran manajemen informasi dan mengatasi tantangan yang teridentifikasi, disarankan agar institusi pendidikan, khususnya STAI Putra Galuh Ciamis, memprioritaskan peningkatan fasilitas pendukung seperti perangkat komputer dan perangkat lunak aplikasi perbankan syariah yang relevan. Institusi juga dapat mempertimbangkan integrasi teknologi secara lebih mendalam dalam kurikulum, serta mengadakan pelatihan bagi dosen untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi terkini. Selain itu, untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk melibatkan partisipan dari berbagai perguruan tinggi dengan latar belakang perbankan syariah yang lebih beragam guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, serta menyelidiki pengaruh jangka panjang pembelajaran manajemen informasi terhadap kinerja lulusan di industri perbankan syariah.

REFERENSI

- Adellia, R., & Varadhila, S. (2023). Dinamika Permasalahan Psikososial Masa Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 18(1), 29–41.
- Agniya, M., & Asnaini, M. A. (2023). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Perbankan Syariah*. Jakarta: CV Brimedia Global.
- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618.
- Amriana, A. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian KPR di BTN Syariah KCP Parepare*. IAIN Parepare.
- Anwar, H. M., Erniyati, S. H., Mubaraq, A., SE, S., Aripin, H. Z., Nuruddin Subhan, S. E., Suherman, U. D., Achmad, S. E., Puspitasari, N., & Albanjari, F. R. (2023). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital danantisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–

88.

- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Asri Jaya, S. E., Syaripuddin, S. E., Darnilawati, S. E., Nurwahyuni, M. S., Misno, S. H. I., SE, M. E. I., Nuryanti, S. E. I., Mei Santi, S. S., Sy, M., & Afdhol Rinaldi, S. E. (2023). *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Faizal, M. A., Faizatul, Z., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada Bank Syariah: Identifikasi Ancaman Dan Tantangan Terkini. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 87–100.
- Fathonah, S., Supatmi, S., Mufidah, N., Faridah, F., Suarningsih, N. K. A., Yanti, N. P. E. D., Pertiwi, E. R., Zuryaty, Z., Buka, S. P. Y., & Juwita, R. (2023). *Buku Ajar Keterampilan Dasar Keperawatan*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hardika, A., & Isroah, I. (2022). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas, Literasi Digital, Dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Uny Angkatan 2018 dan 2019. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(3), 73–92.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 21–29.
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat Menghilangkan Profesi Akuntan? *Jurnalku*, 2(3), 316–340.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. Jakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rianti, G., Hendrianto, H., & Khudori, K. U. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah (IAIN) Curup*. IAIN Curup.
- Siregar, T., Hilda, L., Amir, A., Syekh, U., & Hasan, A. (2024). *Evaluasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa melalui Penggunaan Metode Tugas Berbasis Proyek di UIN Syahada Padangsidimpuan*. Evaluasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa melalui Penggunaan Met. June.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- Sulaeman, S., Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5206–5216.
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19.
- Tambunan, H. S. R. (2020). *Pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi perbankan syariah iain padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan.
- Triputra, D. R., & Pranoto, B. A. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran PAI berbasis moderasi islam dalam menangkal sikap intoleran dan faham radikal. *Annizom*, 5(3).
- Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh praktek pengalaman luar, dan motivasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(1), 45–53.